

**PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN
FULL DAY SCHOOL (FDS)
DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN**



Oleh:

ROFITA, S.Pd.I.

NIM. 1420421034

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains**

**YOGYAKARTA
2016**

PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN
FULL DAY SCHOOL (FDS)
DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN



Oleh:

ROFITA, S.Pd.I.

NIM. 1420421034

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Sains

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofita, S.Pd.I
NIM : 1420421034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Yang Menyatakan,



Rofita, S.Pd.I

NIM. 1420421034

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofita, S.Pd.I
NIM : 1420421034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Yang Menyatakan,



Rofita, S.Pd.I

NIM. 1420421034

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Direktur Program Pasccasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu,alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan, dan masukan serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School (FDS)* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan”

Yang ditulis oleh:

Nama : Rofita, S.Pd.I
NIM : 1420421034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, Maret 2016

Pembimbing,


Dr. Muqowim, M.Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL
(FDS) DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Nama : Rofita, S.Pd.I.

NIM : 1420421034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Konsentrasi : Sains

Tanggal Ujian : 31 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 12 April 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Judul tesis : PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL*
DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Nama : Rofita, S.Pd.I.

NIM : 1420421034

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Sains

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua : Ro'fah, B.S.W., M.A., Ph.D

Pembimbing/Penguji : Dr. Muqowim, M.Ag.

Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Maret 2016

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 88/ A-

Predikat : ~~Memuaskan~~/ Sangat Memuaskan/ ~~Cumlaude~~

PERSEMBAHAN

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT,

Atas berkah dan hidayah-Mu tesis ini bisa terselesaikan.

Tesis ini Penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan Kehadirat Alloh SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini berjudul **“Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School (FDS)* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan”**. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhamad SAW., yang telah memberikan penerang lahirnya zaman yang lebih mulia karena disinari dengan ilmu. terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Machasin, M.A. selaku Pgs. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A.,M.Phil.,Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro’fah, BSW, M.A, Ph.D. selaku Koordinator Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muqowim, M.Ag. Selaku Pembimbing tesis, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi, serta dapat meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat untuk memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Pascasarjana yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
6. Pandi Kuswoyo, M.Pd.I., selaku Kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian Tesis ini.
7. Bapak/ Ibu guru beserta staf karyawan SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
8. Orang tua tercinta, Bapak Rohadi dan Ibu Samsiyah, yang selalu menyebut namaku dalam setiap do’anya, serta terima kasih atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tiada henti untuk ananda.

9. Kakak dan adikku, Rochanah, Rokissah, dan Tito Adhy Nugroho tercinta, terima kasih atas dukungan dan motivasinya
10. Teman-teman Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2014, khususnya Prodi PGMI Konsentrasi Sains.
11. Semua Pihak yang telah membantu dalam Penyusunan Tesis ini yang Penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Penulis,

Rofita, S.Pd.I

NIM. 1420421034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sistem Pembelajaran	28

1. Pengertian Sistem Pembelajaran	28
2. Komponen Sistem Pembelajaran.....	29
3. Kriteria dan Variabel-variabel yang dapat Mempengaruhi Sistem Pembelajaran	32
B. Konsep Dasar <i>Full Day School</i> (FDS)	35
1. Pengertian <i>Full Day School</i> (FDS)	35
2. Alasan penggunaan <i>Full Day School</i> (FDS)	41
3. Tujuan <i>Full Day School</i> (FDS)	42
4. Kelebihan dan kekurangan <i>Full Day School</i> (FDS)	44
 BAB III GAMBARAN UMUM SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN	
A. Letak geografis	49
B. Sejarah Sekolah	50
C. Struktur organisasi	52
D. Visi dan Misi.....	56
E. Keadaan guru, karyawan dan siswa.....	58
F. Sarana dan prasarana pendidikan	64
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sistem Pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	71
1. Tujuan.....	72
2. Bahan Pelajaran.....	78
3. Metode.....	87

4. Alat.....	91
5. Evaluasi.....	93
B. Program Pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan....	101
1. Pengembangan Kurikulum.....	101
2. Program Pembelajaran.....	110
3. Langkah-langkah yang ditempuh dalam Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Full Day School</i>	119
C. Keberhasilan Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Full Day School</i> di SDIT Salsabila 3 Banguntapan	122
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran-saran	134
C. Kata Penutup	136
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Guru dan Karyawan SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	58
Tabel 3.2. Daftar Rombel SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	63
Tabel 3.3. Daftar Sarana SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	64
Tabel 3.4. Daftar Prasarana SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	66
Tabel 3.5. Daftar buku pegangan guru SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	68
Tabel 4.1. Tujuan Sekolah 4 Tahun ke Depan.....	73
Tabel 4.2. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	97
Tabel 4.3. Struktur Kurikulum SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	108
Tabel 4.4. Ekstrakurikuler Imtaq.....	111
Tabel 4.5. Peningkatan kedisiplinan dan kebugaran.....	113
Tabel 4.6. Peningkatan potensi akademik.....	113
Tabel 4.7. Ekstrakurikuler apresiasi dan kreasi seni.....	114
Tabel 4.8. Kegiatan UKS.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Denah Lokasi SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	49
Gambar 3.2. Struktur Organisasi SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto Kegiatan *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan
2. Kalender Pendidikan SDIT Salsabila 3 Banguntapan
3. Jadwal Kegiatan SDIT Salsabila 3 Banguntapan
4. Jadwal Keseharian di SDIT Salsabila 3 Banguntapan
5. Jadwal pelajaran SDIT Salsabila 3 Banguntapan
6. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
7. Visi, Misi, dan tujuan SDIT Salsabila 3 Banguntapan
8. Pedoman Wawancara
9. Pedoman Observasi
10. Pedoman Dokumentasi
11. Catatan Lapangan
12. Hasil Wawancara
13. Surat Ketersediaan Pembimbing
14. Surat Izin Penelitian ke SDIT Salsabila 3 Banguntapan Yogyakarta
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SDIT Salsabila 3 Banguntapan
16. Sertifikat TOEFL
17. Ijazah S1
18. Curriculum Vitae

ABSTRAK

ROFITA, S.Pd.I. “*Penerapan Sistem Pembelajaran Full Day School (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan*”. Tesis. Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah dikarenakan banyaknya waktu luang yang dimiliki anak sepulang sekolah, pergaulan yang semakin bebas, dan kesibukan para orang tua sehingga kurang memperhatikan anaknya. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan formal yang dapat dijadikan wadah bagi anak agar mampu belajar tanpa kehilangan waktu bermainnya. Sekolah sistem *full day school* merupakan sekolah yang menerapkan sistem belajar sehari penuh yaitu memulai kegiatan pada pukul 07.00 dan berakhir pukul 15.00.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang sistem pembelajaran *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Mengapa SDIT Salsabila 3 Banguntapan menerapkan sistem pembelajaran *full day school*, bagaimana sistem pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, bagaimana keberhasilan dalam penerapan sistem *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan dan merupakan penelitian lapangan bersifat deskriptif-kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Metode analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SDIT Salsabila 3 Banguntapan menerapkan sistem pembelajaran *full day school* karena dibutuhkan rentang waktu yang lebih panjang untuk dapat mengintegrasikan lima pendekatan: pembelajaran yang berpusat pada nilai Islam (Tauhid), pengembangan multi-kecerdasan, belajar dari praktik langsung dan memaknai semua peristiwa sebagai ilmu, proses pembiasaan bagi terbentuknya karakter yang padu, dan proses keteladanan; SDIT Salsabila 3 Banguntapan sudah menerapkan komponen-komponen sistem pembelajaran dengan baik seperti guru yang berkompeten pada bidangnya, tujuan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa, materi yang mengacu pada tiga ranah pengembangan siswa, mengupayakan penggunaan alat pembelajaran secara maksimal, mengupayakan penerapan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan usia perkembangan anak, dan mengevaluasinya; keberhasilan penerapan sistem pembelajaran *full day school* dapat terlihat dari hasil pembelajaran baik pada ranah kognitif, afektif, maupun ranah psikomotoriknya.

Kata kunci: sistem pembelajaran dan *full day school*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) merupakan salah satu kreasi dan inovasi pembelajaran untuk mewujudkan sekolah yang unggul, inovatif serta kreatif dengan sistem pembelajaran terpadu yang berlandaskan iman dan takwa, serta ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Awal mula diberlakukannya sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) adalah karena banyaknya aktivitas orang tua (*parent career*), dan adanya kenyataan bahwa kebanyakan siswa menghabiskan sebagian besar waktu luang mereka di luar rumah dan menggunakannya untuk kegiatan yang kurang bermanfaat. Maraknya media masa dan kemudahan mengakses berbagai acara dan tayangan yang tidak mendidik dan jauh dari nilai akhlakul karimah yang dapat membahayakan perkembangan kepribadian, sikap, dan perilaku moral anak. Hal tersebut merupakan indikator masalah yang timbul untuk segera dicari solusi alternatifnya. Kondisi ini menjadikan para pakar pendidikan berfikir keras untuk merumuskan paradigma baru pendidikan (*new paradigm of education*) dalam rangka pengoptimalan waktu luang dengan aktivitas yang positif.

Sikap orang tua yang memasrahkan pendidikan anak-anaknya hanya kepada pihak sekolah semakin memperkeeruh keadaan. Para orang tua hanya menuntut anaknya menjadi anak yang berakhlak mulia dan

cerdas. Kebanyakan orang tua menuntut hasil yang diinginkan tanpa diimbangi dengan proses pendidikan yang seimbang. Beberapa alasan orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah Islam Terpadu hanya karena berharap sekolah tersebut mampu membentuk dan menjadikan anaknya menjadi anak yang cerdas, bermoral, berkarakter, dan berakhlak mulia.

Program *Full Day School* (FDS) akhir-akhir ini mulai berkembang pesat di berbagai sekolah, bahkan sudah menjadi *trend* sebagai sekolah yang bermutu. Sebagai sekolah ada yang benar-benar menerapkan sistem ini sesuai dengan keadaan seharusnya. Di dalamnya, sekolah melengkapi dirinya dengan berbagai fasilitas dan program (*content*) dengan sedemikian rupa, sehingga suasananya menjadikan anak merasa *enjoy* berada di sekolah, tanpa harus kehilangan waktu untuk bermain. Akan tetapi ada juga sekolah-sekolah yang hanya menerapkan program *Full Day School* (FDS) ini sebagai *trend* dan gengsi. Terlebih lagi hanya mengikuti program yang dirancangan oleh pemerintah, tanpa memperhatikan kesiapan dari berbagai komponen yang ada di sekolah.

Maraknya perkembangan kehidupan dan radiasi globalisasi saat ini, banyak lembaga pendidikan mulai beramai-ramai meningkatkan kualitas sumber daya siswanya dengan berbagai cara yang dilakukan. Hal ini berangkat dari banyaknya tuntutan masyarakat dan lingkungan yang mengharapkan *out put* pendidikan yang memiliki pengetahuan dan *skill* yang bisa diaktualisasikan di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Oleh karenanya, Mulyasa (2005) mengemukakan “Madrasah dituntut untuk menerapkan berbagai program dan kegiatan, menentukan prioritas, mengendalikan pemberdayaan berbagai potensi madrasah dan lingkungan sekitar, serta mempertanggungjawabkannya kepada masyarakat dan pemerintah”.¹

Beberapa perbaikan dan perubahan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan antara lain dilakukan penyempurnaan dalam bidang kurikulum, proses kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran, buku-buku pelajaran, evaluasi dan penyempurnaan dalam memberikan bimbingan kepada siswa khususnya yang mengalami kesulitan belajarnya, sehingga dengan pembaharuan sistem pendidikan tersebut siswa lebih termotivasi dalam belajarnya sehingga akan diperoleh hasil pendidikan yang maksimal.

Selain mengadakan perbaikan tersebut di atas, bisa dengan mengimplementasikan *full day school*. Dimana pada sistem pembelajaran ini waktu bermain anak akan lebih bermanfaat dan difokuskan untuk belajar di sekolah. Karena dalam sistem pembelajaran ini menghubungkan antara waktu belajar dan waktu bermain anak di sekolah selama sehari penuh dari pagi hingga sore hari. Yadi Purwanto (2013) menjelaskan bahwa:

Dalam sistem pembelajaran *full day school*, proses pembelajaran tidak hanya menekankan belajar pada aspek kognitif saja, akan tetapi di dalam sistem pembelajaran ini terdapat berbagai macam

¹ Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 4.

metode pembelajaran, yang tidak mendasarkan pada banyaknya informasi yang disampaikan oleh guru saja melainkan siswa belajar pada “*how to learn, how to do, dan how to feel*”.²

Perkembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan salah satunya adalah adanya sekolah dasar dengan sistem *full day school* yang marak diterapkan di lembaga pendidikan di Indonesia. Sistem ini dibuat oleh sekolah yang mempergunakan waktu sekolah dari pagi hingga sore hari. Bila dilihat dari ketersediaan waktu yang jauh lebih banyak, maka banyak kelebihan-kelebihan yang memungkinkan sekolah untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih dikembangkan.

Dengan kelebihan-kelebihan yang ada diharapkan stimulasi anak dapat diberikan dengan lebih baik dibanding sekolah pada umumnya. Dengan demikian anak akan mendapatkan pengalaman dan perlakuan yang akan meningkatkan perkembangan fisik, emosi, dan intelektualnya secara lebih baik.³

Berkaitan dengan tantangan internal pertama, pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dari sisi standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan.

Kondisi eksternal yang dihadapi pendidikan Indonesia antara lain tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan di masa depan,

² Yadi Purwanto, *Sekolah 5 Hari Efektif Layakkah* (<http://www.Psikologi.ums.net/modules.php>), diakses pada 23 Februari 2016.

³ Wiwik Sulistyaningsih, *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Paradikma Indonesia, 2008), hlm. 75.

persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogi, serta berbagai fenomena negative yang sering terjadi.

Dalam menghadapi tantangan masa depan dengan berbagai karakteristik yang melekat seperti kemajuan teknologi dan informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, kebangkitan industri, dan lain-lainnya , memerlukan kompetensi tertentu agar mampu memenangi persaingan di masa depan. Kondisi demikian masih ditambah dengan berbagai sikap dan perilaku negatif peserta didik, seperti perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, menyontek, dan lain-lain. Di lain pihak, seperti perilaku korupsi, plagiarism, bentrok antar masyarakat dengan berbagai dalih meeupakan tantangan eksternal bagi pendidikan di Indonesia yang tidak bisa diabaikan. Di sisi lain, dalam masyarakat berkembang persepsi bahwa selama kurun waktu yang lalu kurikulum pendidikan dasar dan menengah terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif, beban peserta didik terlalu berat, dan kurang menekankan pada praktik karakter. Selain itu, kemajuan yang sangat pesat di bidang pengetahuan dan pedagogi merupakan aspek tantangan eksternal yang perlu diperhatikan.

Beranjak dari berbagai tantangan di atas, maka pendidikan formal harus menyesuaikan dengan perkembangan itu. Artinya, pendidikan perlu didesain untuk menghadapi berbagai tantangan di atas. Menangkap tantangan positif untuk dielaborasikan ke dalam kurikulum dan berusaha untuk mereduksi tantangan yang negatif. Dalam konteks ini,

pengembangan kurikulum memegang peran strategis untuk menghadapi berbagai tantangan eksternal yang muncul dan kemungkinan lain yang akan terjadi.

Tidak kalah pentingnya dalam mengimplementasikan kurikulum yakni dengan memperhatikan komponen-komponen yang ada dalam sistem pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam kerangka delapan standar nasional pendidikan.

Pendidikan yang benar dan efektif akan melahirkan peserta didik yang kreatif dan mampu berperan aktif dalam memproduksi kemaslahatan yang menumbuhkan kemanfaatan bagi kehidupan. Pendidikan yang mampu mengantarkan generasi yang beradab, sejahtera lahir dan batin.

Dalam mewujudkan pendidikan nasional tersebut, peran maksimal dari berbagai pihak sangat diperlukan. Seperti pemerintah sebagai pemilik kebijakan, masyarakat sebagai obyek, dan instansi pendidikan/sekolah sebagai pelaksana operasional di tingkat paling bawah harus bisa bersinergi untuk menciptakan sebuah sistem pendidikan yang benar dan efektif.

Kurikulum SDIT Salsabila merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan di sekolah dasar yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah.

SDIT Salsabila 3 Banguntapan merupakan salah satu sekolah sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran *Full Day School (FDS)*. SDIT Salsabila 3 Banguntapan memiliki misi melaksanakan pembelajaran berbasis Al Qur'an dan sunah Nabi dengan pendekatan PAIKEM; pembiasaan akhlaq mulia; pelatihan untuk menumbuhkan dasar-dasar kecakapan hidup; program pendampingan personal sesuai bakat, minat dan potensi anak; serta membangun budaya belajar mandiri dalam membaca, menulis, berhitung dan berkarya.⁴ Selain itu juga mengoptimalkan proses pembelajaran melalui tutorial dan bimbingan, membina kemandirian peserta didik dan mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Menjalin kerjasama yang harmonis antara orang tua, warga sekolah, dan masyarakat, serta instansi-instansi terkait lainnya.

Penulis memilih SDIT Salsabila 3 Banguntapan sebagai objek penelitiannya dikarenakan SDIT Salsabila 3 Banguntapan dalam pembelajarannya sudah menerapkan sistem *full day school* yaitu sekolah mulai dari pagi hari sampai sore hari. Diterapkannya sistem *full day school* ini bukan semata-mata agar waktu siswa lebih lama disekolah, akan tetapi dipadu dan diisi dengan berbagai program kegiatan yang telah direncanakan dan dirancang untuk meningkatkan bakat dan potensi siswa baik di bidang akademik ataupun non akademik serta membekali siswa agar menjadi generasi yang memiliki nilai keislaman, bermoral, berkarakter dan berakhlak mulia. Program-program tersebut masuk dalam

⁴ Hasil wawancara Waka kurikulum SDIT Salsabila pada Jum'at, 26 Februari 2016.

kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup program unggulan dan program penunjang.

Dalam penelitian ini, Penulis lebih memfokuskan pada bagaimana penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang sudah berjalan lama telah mampu menumbuhkan kepercayaan, pengakuan dan respon yang sangat positif. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Penelitian ini menjadi lebih penting dan berarti dari berbagai prestasi akademik dan non-akademik yang telah berhasil diraih oleh peserta didik program *Full Day School* (FDS). Prestasi ini ditambah dengan banyaknya peserta didik lulusan SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang berhasil di terima di sekolah-sekolah unggul pada jenjang pendidikan selanjutnya, dan yang terpenting yaitu adanya perubahan yang positif pada peserta didik baik bidang kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Dalam penelitian ini, Penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis lebih bagaimana penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberi inspirasi dan solusi bagi sekolah-sekolah lain yang mengalami krisis kepercayaan dan prestasi karena kualitas pendidikannya tidak kunjung membaik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa SDIT Salsabila 3 Banguntapan menerapkan sistem pembelajaran *full day school*?
2. Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
3. Bagaimana keberhasilan penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui alasan SDIT Salsabila 3 Banguntapan menerapkan sistem *full day school*.
- b. Untuk mengetahui sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) yang diterapkan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
- c. Untuk mengetahui keberhasilan dari sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi lembaga pendidikan mengenai penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS).
- b. Dapat menjadikan rekomendasi bahwa *full day school* sangat diperlukan demi mengoptimalkan waktu luang anak dan untuk mengembangkan bakat minat anak.
- c. Memberi wahana berfikir yang efektif bagi almamater yaitu sebagai referensi keustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- d. Bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri untuk mempraktikkan teori dan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.⁵ Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, baik yang dituangkan dalam tesis maupun buku, sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan yang penulis lakukan, yaitu:

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 58.

1. Tesis karya Hudatul Umam Habibi yang berjudul “Manajemen Strategis Program *Full Day School* (FDS) MTsN Model Kebumen 1”. UIN Sunan Kalijaga 2012.⁶

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan metode fenomenologi, yang secara garis besar membahas tentang penerapan manajemen strategis program *Full Day School* (FDS) MTsN Kebumen 1, hasil yang diperoleh program *Full Day School* (FDS) MTsN Kebumen 1, faktor pendukung dan penghambat program *Full Day School* (FDS) MTsN Kebumen 1.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan yaitu sama-sama mengenai *full day school*. Namun dalam penelitian tersebut belum membahas bagaimana sistem pembelajaran *full day school*, dan di sinilah bedanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

2. Tesis karya Wahidun yang berjudul “Manajemen Pengembangan Kurikulum Terpadu dengan Sistem *Full Day School* (Studi Kasus di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta)”. UIN Sunan Kalijaga 2008.⁷

Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan pola pikir induktif, yang secara garis besar membahas tentang tahap perencanaan dan pengorganisasian pengembangan kurikulum terpadu

⁶ Hudatul Umam Habibi, *Manajemen Strategis Program Full Day School (FDS) MTsN Model Kebumen 1*, Tesis, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

⁷ Wahidun, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Terpadu dengan Sistem Full Day School (Studi Kasus di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta)*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2008.

dengan sistem *Full Day School* di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan yaitu sama-sama mengenai pengembangan kurikulum *full day school*. Namun dalam penelitian tersebut belum membahas bagaimana sistem pembelajaran *full day school*, dan di sinilah bedanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

3. Skripsi karya Tantri Riyani yang berjudul “Dampak Penerapan Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa-Siswi Kelas VIII Di MTs Negeri Kebumen 1” UIN Sunan Kalijaga 2012.⁸

Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan yang menggunakan teknik korelasi product moment untuk analisis datanya. Penelitian tersebut secara garis besar membahas tentang dampak penerapan sistem *Full Day School* terhadap prestasi belajar bahasa Arab bagi siswa-siswi kelas VIII di MTs Negeri Kebumen 1. Penelitian tersebut belum membahas bagaimana sistem pembelajarannya.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan yaitu sama-sama mengenai penerapan *full day school*. Namun dalam penelitian tersebut sebatas membahas dampaknya saja

⁸ Tantri Riyani, *Dampak Penerapan Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa-Siswi Kelas VIII Di MTs Negeri Kebumen I*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2012.

dan belum membahas bagaimana sistem pembelajaran *full day school*, dan di sinilah bedanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan pastinya berbeda dengan penelitian yang sebelumnya yaitu merupakan penelitian deskriptif tentang penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Penelitian ini terfokus pada alasan SDIT Salsabila 3 Banguntapan menerapkan sistem pembelajaran *full day school*, bagaimana sistem pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, dan keberhasilan dari penerapan sistem pembelajaran *full day school*.

E. Metode Penelitian

Untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana cara peneliti melaksanakan penelitian, berikut peneliti paparkan beberapa hal yang berkaitan dengan cara peneliti melaksanakan penelitian tersebut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang Penulis gunakan adalah penelitian lapangan/*field research*, yaitu penelitian yang dalam menentukan hasilnya tidak menggunakan angka-angka tetapi melihat secara langsung yang terjadi di lapangan yang menghasilkan data deskriptif baik data tertulis maupun lisan dari sumber data, kemudian diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa

mengisolasikan individu dan organisasi dalam variable atau hipotesis tetapi memandangnya sebagai satu kesatuan.⁹

Dengan demikian pendekatan yang cocok dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa atau perkembangan dimana bahan-bahan atau data yang dikumpulkan berupa keterangan-keterangan kualitatif yang hasil penelitiannya tidak untuk dijadikan sebagai generalisasi sebagaimana penelitian kuantitatif.¹⁰

Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dalam menentukan hasilnya yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian atau penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, yang tepatnya terletak di Jl. Gatutkoco Jurugentong RT 10 RW 34 Banguntapan Bantul Yogyakarta Kode Pos 55198.

⁹ Hudatul Umam Habibi, *Manajemen Strategis Program Full Day School (FDS) MTsN Model Kebumen 1*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga, 2012), hlm. 18.

¹⁰ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 7.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

Adapun alasan memilih lokasi penelitian di SDIT Salsabila 3 Banguntapan adalah:

- a. Sekolah tersebut dalam sistem pembelajarannya sudah menerapkan sistem *full day school* yang memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum Yayasan (lolal) sehingga Penulis tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam lagi.
- b. Diterapkannya sistem *full day school* ini dipadu dan diisi dengan berbagai program kegiatan yang telah direncanakan dan dirancang untuk meningkatkan bakat dan potensi siswa baik di bidang akademik ataupun non akademik serta membekali siswa agar menjadi generasi yang memiliki nilai keislaman, bermoral, berkarakter dan berakhlak mulia. Program-program tersebut masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup program unggulan dan program penunjang.
- c. Meskipun lokasinya yang di area perkampungan, namun SDIT Salsabila 3 Banguntapan banyak diminati dan dipercaya oleh orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut yang terlihat dari banyaknya peserta didik.
- d. SDIT Salsabila 3 Banguntapan sama sekali belum pernah dilakukan penelitian tentang penerapan sistem pembelajaran *full day school*.

3. Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai penerapan sistem pembelajaran *Full Day School (FDS)* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.¹² Subjek penelitian (sumber data) dalam penelitian ini mencakup dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer diambil langsung pada sumbernya yaitu SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang meliputi:

1) Kepala sekolah

SDIT Salsabila 3 Banguntapan dipimpin oleh pandi Kuswoyo, M.Pd.I.¹³ Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan belajar mengajar. Dari kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan akan diperoleh data dan informasi secara umum dan rinci mengenai situasi dan kondisi SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 88.

¹³ Hasil wawancara Kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada Senin, 1 Februari 2016.

2) Waka Kurikulum

Waka Kurikulum merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam pengelolaan manajemen kurikulum. Waka kurikulum sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengatur *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Waka kurikulum SDIT Salsabila 3 banguntapan yang bernama Isna Nurfiyanti, S.Pd.¹⁴ Dari waka kurikulum akan diperoleh data mengenai manajemen pelaksanaan *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

3) Guru

Guru merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan untuk memotivasi siswa guna menyukai pembelajaran dan rajin belajar. Di sini peneliti hanya melakukan wawancara kepada beberapa guru sekaligus mengobservasi langsung dalam kegiatan belajar mengajarnya di dalam kelas. Dari guru akan diperoleh data mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

4. Waka Sarana dan Prasarana

Waka sarpras merupakan pihak yang berkaitan langsung dengan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran, baik gedung, buku-buku bahan ajar, alat peraga

¹⁴ Hasil wawancara waka kurikulum Rabu, 24 Februari 2016.

pembelajaran, ataupun perlengkapan sekolah lainnya. Waka sarpras di SDIT Salsabila 3 Banguntapan bernama Syahir Rofiudin, M.Si.¹⁵ Dari waka sarpras akan diperoleh data mengenai sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil adalah berbagai literature dan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu mengenai sistem pembelajaran *Full Day School (FDS)*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara/*interview*

Wawancara/*interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹⁶ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

¹⁵ Hasil wawancara waka sarpras pada Rabu, 24 Februari 2016.

¹⁶ S Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 106.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁷

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan sistem pembelajaran *Full Day Scholl* (FDS). Wawancara dilakukan dengan bebas terpimpin, yaitu dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara lengkap dan cermat untuk diajukan kepada informan. Akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas.

Langkah-langkah yang penulis lakukan adalah:

- 1) Menentukan siapa saja yang akan diwawancarai.
- 2) Mempersiapkan pelaksanaan wawancara dengan pengenalan karakteristik subjek yang diteliti agar diketahui seberapa pentingkah subjek tersebut dan informasi apa saja yang perlu digali.
- 3) Melakukan wawancara dengan subjek yang akan diteliti dengan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk menghadirkan suasana santai dan terbuka.
- 4) Melakukan wawancara dengan pertanyaan yang spesifik. Dan yang terakhir adalah merangkum apa yang telah dikatakan responden kemudian mengecek kembali kepada responden yang bersangkutan barangkali responden ingin menambah atau memantapkan informasi yang telah diberikannya.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 194.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yang terkait dengan system pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana dan guru. Dengan menggunakan metode wawancara ini penulis dapat memperoleh data mengenai penerapan sistem pembelajaran *full day school* di SDIT Salsabila 3.

b. Observasi

Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.¹⁸ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁹

Dalam hal ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data baik fisik maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem pembelajaran *Full Day Scholl* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Penulis menggunakan observasi langsung di SDIT Salsabila 3 Banguntapan yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Alasan penulis menggunakan metode ini karena metode ini memungkinkan penulis untuk memahami perilaku orang yang terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran di

¹⁸ Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 58.

¹⁹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 158.

SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Selain itu, metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan siswa, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan bagaimana sistem *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Langkah yang dilakukan penulis dalam metode observasi adalah mengamati setiap perilaku yang menunjukkan penerapan sistem *full day school*, kemudian mengabadikan dalam bentuk foto pada kegiatan yang terjadi.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi serta gambaran empirik tentang data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi, dan biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁰ Dokumentasi dilakukan untuk meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.²¹

Langkah yang dilakukan penulis dalam metode dokumentasi adalah melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen sekolah yang terkait dengan fokus penelitian seperti dokumen yang ada pada administrasi sekolah.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 329.

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 216.

Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan berbagai hal yang dianggap relevan dalam penelitian ini meliputi gambaran umum SDIT Salsabila 3 Banguntapan, keadaan guru, keadaan peserta didik, prosentase kelulusan, struktur organisasi, visi misi sekolah, keadaan gedung, keadaan laboratorium, keadaan sarana prasarana dan administrasi, silabus, dan daftar nilai dan sebagainya.

d. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dipikirkan, dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.²² Metode ini digunakan penulis setiap kali selesai terjun lapangan, dan ini diharapkan data yang diperoleh lebih valid dan akurat. Adapun instrumennya berupa buku dan alat tulis.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh data yang diperoleh untuk dipilah dan dipilih berdasarkan sub-sub pokok dalam rumusan masalah. Hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan merupakan data

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 329.

penelitian untuk dicek kembali kelengkapannya dan teknik penyajiannya.

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sebagaimana diungkapkan oleh Patilima (2005) yang dikutip oleh Triyanto dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan” diungkapkan bahwa reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan.²³

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dan tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²⁴

Tujuan Penulis mereduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting saja mengenai penerapan sistem pembelajaran *full day school* serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

Data-data yang telah diperoleh penulis kemudian digolongkan sesuai sumber perolehannya dan dipilih sesuai

²³ Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 287

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 335

jenisnya. Setelah data itu selesai kemudian penulis melakukan penyajian data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mungkin dapat dipahami.²⁵

Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dengan benar pula. Penulis melakukan penyajian data-data yang telah dilakukan reduksi data dalam bentuk deskriptif.

c. *Conclusion Drawing* atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁶

²⁵ Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 289.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 345.

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data.²⁷ Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penulis juga melakukan verifikasi validitasnya dengan menguji kebenaran, kekokohnya, dan kecocokannya dengan menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²⁸ Triangulasi data dapat dicapai dengan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan sendiri.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

²⁷ Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 291.

²⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 186.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan direktur, dewan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai V, yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang berisi beberapa pembahasan, yaitu sistem pembelajaran dan konsep dasar *Full Day School* (FDS).

Bab III, dalam bab ini memaparkan gambaran umum SDIT Salsabila 3 Banguntapan, yaitu letak geografis; sejarah sekolah; struktur organisasi; visi, misi, dan tujuan; keadaan guru, pegawai dan siswa; sarana dan prasarana pendidikan.

Bab IV, merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian ini yaitu menganalisis dan mengungkap alasan SDIT Salsabila 3 Banguntapan menerapkan system *full day school*, kegiatan *Full Day*

School (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, keberhasilan dari sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Bab V, adalah penutup yang meliputi simpulan, saran, dan kata penutup.

Dan pada bagian akhir penyusunan tesis ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan dengan pengumpulan data dari berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Alasan SDIT Salsabila menerapkan sistem pembelajaran *full day school* antara lain:
 - a. Sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
 - b. Melalui penyelenggaraan sistem pendidikan *full day school* yaitu memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum yayasan dan mengacu pada standar nasional pendidikan.
 - c. Untuk memberikan dasar yang kuat dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan yaitu *Intelligence Quotient (IQ)*, *Emotional Quotient (EQ)*, *Spiritual Quotient (SQ)*, dan *skill* (keterampilan) dengan berbagai inovasi pendidikan yang efektif dan aktual.

- d. *Full Day School* (FDS) sebagai salah satu alternatif untuk memacu prestasi sekaligus menanamkan nilai-nilai Islami kepada siswa terutama dalam penguatan akidah dan pembentukan akhlak.
- e. Melaksanakan misi pembelajaran berbasis Al Qur'an dan sunah Nabi dengan pendekatan PAIKEM; pembiasaan akhlaq mulia; pelatihan untuk menumbuhkan dasar-dasar kecakapan hidup; program pendampingan personal sesuai bakat, minat dan potensi anak; serta membangun budaya belajar mandiri dalam membaca, menulis, berhitung dan berkarya
- f. Meminimalkan pengaruh dari luar terhadap anak sekolah. Program *Full Day School* (FDS) diharapkan dapat mensinyalir banyak masalah yang serius pada anak-anak karena terpengaruh dari lingkungan di luar sekolah maupun rumah. *Full Day School* (FDS) diharapkan dapat meminimalkan pengaruh negatif pada anak.
- g. Dengan adanya *Full Day School* (FDS) menjadi upaya untuk meningkatkan efisiensi waktu.
- h. Dikarenakan dibutuhkan rentang waktu yang lebih panjang untuk dapat mengintegrasikan lima pendekatan: pembelajaran yang berpusat pada nilai Islam (Tauhid), pengembangan multi-kecerdasan, belajar dari praktik langsung dan memaknai semua peristiwa sebagai ilmu, proses pembiasaan bagi terbentuknya karakter yang padu, dan proses keteladanan.

2. Sistem Pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan:

a. Tujuan

Tujuan pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan telah memperhatikan tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik

b. Bahan/materi

Materi pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan telah mencakup isi dari pembelajaran yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) yang harus dipelajari oleh peserta dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

c. Metode

metode pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam KBM sudah dikatakan inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Dimana pada usia ini anak membutuhkan adanya contoh dan keteladanan yang dapat ditiru. Pembiasaan yang diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran seperti kegiatan keagamaan yang menjadi ciri khas dari sekolah Islam Terpadu.

d. Alat

Guru di SDIT Salsabila 3 Banguntapan tidak hanya menggunakan media berupa barang/benda, akan tetapi orang/guru/teman juga dapat dijadikan sebagai medianya. Guru sudah memaksimalkan dalam penggunaan alat yang ada untuk proses kegiatan belajar mengajar.

e. Evaluasi

Penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar, baik pada bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan dalam penggunaannya, berbagai teknik dan instrument baik tes sumatif ataupun tes formatif tergantung pada konteks materi pembelajaran yang disampaikan.

3. Hasil belajar sebagai kriteria keberhasilan sistem yang kompleks yang terfokus pada tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan dengan melihat dari sisi produk dan sisi prosesnya. Keberhasilan ini terlihat dari ketercapaiaannya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan baik pada ranah kognitif, afektif, ataupun psikomotoriknya.

B. Saran

setelah hasil penelitian disimpulkan, peneliti akan memberikan saran-saran bagi program *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan berdasarkan temuan penelitian. Saran-saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik bidang yang diteliti. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Tetap semangat belajar dan aplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah.
 - b. Lebih meningkatkan *soft skill* yang dimiliki.
 - c. Lebih meningkatkan rasa keIslaman dan berperilaku yang agamis yang mencerminkan sikap seorang yang berilmu dan beragama, yang berkepribadian, cakap dan berakhlak mulia.
2. Bagi guru
 - a. Perlu adanya upaya untuk lebih meningkatkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar agar tidak monoton dan membosankan siswa.
 - b. Lebih meningkatkan strategi-strategi dan langsung berbaur dengan siswa agar nilai akhlak dapat diterima peserta didik dengan baik.
3. Bagi Sekolah
 - a. Hendaknya lebih melengkapi fasilitas belajar. Fasilitas tersebut seperti laboratorium, memperluas perpustakaan, penambahan referensi dan buku bacaan, ataupun alat dan bahan pembelajaran lainnya, serta memperluas area eksplorasi peserta didik, agar serangkaian kegiatan belajar mengajar dalam program lebih maksimal lagi.
 - b. Pada program unggulan tahfidz (Juz 30, ayat pilihan, 40 hadis, dan 40 do'a sehari-hari) agar lebih dimaksimalkan lagi pemantauan dan evaluasinya.

- c. Pada kegiatan ekstrakurikuler yang kurang berjalan lancar seperti hadroh, agar lebih di perhatikan lagi. Mengingat beberapa tahun terakhir SDIT Salsabila 3 Banguntapan berhasil meraih kejuaraan lomba dibidang tersebut.
- d. Agar lebih aktif lagi mengikuti berbagai perlombaan, dan tetap mengupayakan agar dapat mencapai kejuaraan di tingkat yang lebih tinggi.
- e. Tetap menjalin kerja sama dengan orang tua wali murid dan pihak lain yang dapat menunjang kemajuan pendidikan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

C. Penutup

Teriring puji syukur dan terucap Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk Tesis. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan tesis ini.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan tesis ini. *Jazzaakumullah akhsanaljazaa*

khairan katsiiran, semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik balasan.

Terakhir, penulis mengucapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal 'alamin*.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Penulis,

Rofita, S.Pd.I.
NIM.1420421034



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, dkk. 2002. *Majalah Percikan Iman, Full Day School*, no. 4 thn ke III
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Buchori, Mochtar. 1995. *Transformasi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Departemen Agama Islam Republik Indonesia. 1999. *Al-Qur'an dan Terjema*. Jakarta: Depag RI.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Halim, Andreas. tt. *Kamus Lengkap 200 Juta*. Surabaya: Fajar Mulia.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *KOnsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- <http://muhammadroghibi.blogspot.com/2012/07/fullday-school-and-integrated-school.html>, diakses tanggal 28 Januari 2016
- Margono, S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Martiyono. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Mastuhu. 2003. *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional dalam abad 21*. Yogyakarta: safiria Insania Press
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2005. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- _____. 2009. *Kurikulum yang disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nasution, S. 2008. *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pabundu, Muhammad Tika. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007.
- Riyani, Tantri. *Dampak Penerapan Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa-Siswi Kelas VIII Di MTs Negeri Kebumen 1*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran*. Jakarta: kencana.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyaningsih, Wiwik. 2008. *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Paradikma Indonesia.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Syaodih, Nana Sukmadinata. 2001. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Triyanto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Umam, Hudatul Habibi. 2012. *Manajemen Strategis Program Full Day School (FDS) MTsN Model Kebumen 1*, Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga.

Yadi Purwanto, *Sekolah 5 Hari Efektif Layakkah* (<http://www.Psikologi.ums.net/modules.php>), diakses pada 23 Februari 2016.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO-FOTO

Halaman depan SDIT Salsabila 3 Banguntapan



Halaman kelas di SDIT Salsabila 3 Banguntapan



Kantor administrasi



Pos satpam & stand pendaftaran peserta didik baru



Kegiatan Belajar Mengajar



Kegiatan *full day school* (seni lukis)



Kegiatan *full day school* (seni tari)



Kegiatan *full day school* (pencak silat)



Kegiatan *full day school* (membatik)



Kegiatan *full day school* (drumband)



Kegiatan *full day school* (pramuka)



Kegiatan *full day school* (sholat jama'ah)



Kegiatan *full day school* (kunjungan ke laboratorium terpadu UIN Suka)



Kegiatan *full day school* (market day)



Kegiatan *full day school* (outdoor activity ke pembuatan koran KR)



Kegiatan *full day school* (*out bond kids*)



Kegiatan *full day school* (*temu tokoh*)



Beberapa koleksi trofi & piagam kejuaraan



Kegiatan *full day school* (field trip)



Wisuda



PEDOMAN WAWANCARA

PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL (FDS)* DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Apa visi dan misi SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
3. Sejak kapan diberlakukannya *full day school* SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
4. Alasan diterapkannya *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
5. Apa harapan ke depan dengan diterapkannya *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

B. Waka Kurikulum

1. Kurikulum apakah yang dipakai oleh SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Mengapa diterapkan program *Full Day School (FDS)* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
3. Muatan kurikulum apa saja yang diterapkan dalam *full day school*?
4. Bagaimana modifikasi kurikulum yang dipakai bagi kelas *full day school*?
5. Apakah kurikulum sudah relevan dengan kebutuhan siswa?
6. Kegiatan apa sajakah yang dibuat dalam penerapan *full day school*?
7. Bagaimana bentuk kegiatan tersebut?
8. Adakah target khusus yang harus dicapai siswa program *full day school*?
9. Bagaimana bentuk persiapan untuk mencapai target tersebut?
10. Bentuk evaluasi seperti apa yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian target?
11. Bagaimana rekrutmen/menyeleksi guru *full day school*?

12. Apakah guru dituntut untuk membuat RPP dan silabus khusus?
13. Apa harapan ke depan dengan diterapkannya *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
14. Bagaimana konsep penerapan *Full Day School* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
15. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
16. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?
17. Program apa saja yang diterapkan dalam *Full Day School*?
18. Bagaimana pengalokasian waktunya?
19. Sudahkan penerapan mata pelajaran yang dianggap sulit diletakkan di awal waktu kehiatan belajar mengajar?
20. Prestasi apa saja yang diperoleh peserta didik program *Full Day School* (FDS)?

C. Waka Sarana & Prasarana

1. Bagaimana pengelolaan sarana & prasarana di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Apakah sarana & prasarana sudah memenuhi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar?
3. Apakah sarana & prasarana yang tersedia telah dimanfaatkan secara maksimal?
4. Adakah fasilitas yang mungkin belum tersedia di SDIT Salsabila 3 Banguntapan kaitannya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?
5. Apa harapan kedepannya dengan diterapkannya sistem *full day school*?

D. Guru

1. Bagaimana daya serap siswa terhadap pembelajaran dengan diterapkannya *full day school*?

2. Apakah guru merasa terbebani dengan diterapkannya *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
3. Apakah siswa pernah mengalami kejenuhan?
4. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?
5. Bagaimana penyajian pembelajaran bagi siswa program *full day school*?
6. Bagaimana evaluasi yang digunakan?
7. Bagaimana hasil proses belajar mengajar program *full day school*?
8. Bagaimana guru membimbing siswa program *full day school*?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program *full day school*?
10. Harapan ke depan dengan diterapkannya *full day school*?

PANDUAN DOKUMENTASI
PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL (FDS)*
DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

1. Letak geografis SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
2. Identitas SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
3. Struktur organisasi di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
4. Visi, misi, dan tujuan SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
6. Sarana dan prasarana pendidikan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
7. Data prestasi akademik dan non akademik.
8. Jadwal keseharian SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
9. Data kegiatan di sekolah (jadwal pelajaran *full day school*).
10. Foto kegiatan di sekolah.

PANDUAN OBSERVASI
PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL (FDS)*
DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

1. Kegiatan pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
2. Program-program di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.



Hasil Wawancara

Sumber data : Pandi Kuswoyo, M.Pd.I.

Jabatan : Kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Hari/ tanggal : Senin, 1 Februari 2016

1. Bagaimana sejarah SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang awalnya bernama SDIT Salsabila Al-Muthi’in. Namun Pada tanggal 24 Juli 2011 terjadi kemelut di SDIT Salsabila Al-Muthi’in yang secara sepihak mengakhiri kerjasama dengan Yayasan Salsabila Indonesia yang sebelumnya bernama Yayaasan Salsabila Yogyakarta. Konflik ini mengakibatkan terpecahnya sekolah tersebut menjadi dua, yaitu SDIT Salsabila Al-Muthi’in dan SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Yayasan SPA Indonesia tetap memilih melanjutkan misi dakwah pendidikan dan mendirikan sekolah baru dengan proses izin baru dan lahirlah SDIT Salsabila 3 Banguntapan.”

2. Apa visi dan misi SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“Visi dan misi bisa dilihat sendiri di papan ya mbak! Visinya yaitu terwujudnya generasi emas Qur’ani Indonesia yang cakap, cendekia dan berakhlaq mulia.”

3. Sejak kapan diberlakukannya *full day school* SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“SDIT Salsabila 3 Banguntapan telah menerapkan sistem *Full day school* sejak

4. Alasan diterapkannya *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“Alasan SDIT Salsabila menerapkan sistem pembelajaran *full day school* dikarenakan dibutuhkan rentang waktu yang lebih panjang untuk dapat mengintegrasikan lima pendekatan: pembelajaran yang berpusat pada nilai Islam (Tauhid), pengembangan multi-kecerdasan, belajar dari praktik langsung dan memaknai semua peristiwa sebagai ilmu, proses pembiasaan bagi terbentuknya karakter yang padu, dan proses keteladanan. Jadi tidak semata-mata biar lama.”

5. Apa harapan ke depan dengan diterapkannya *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“Harapannya ya agar pemerintah memberikan regulasi, konsep pendidikan yang dilakukan cukup ideal. Mengingat dari pada ada terpengaruh dengan penyakit social ya mending dibekali dengan tambahan bekal pendidikan ajaran Islam.”

Hasil Wawancara

Sumber data : Isna Nurfiyanti, S.Pd.

Jabatan : Waka kurikulum

Hari/ tanggal : Rabu, 24 Februari 2016

1. Kurikulum apakah yang dipakai oleh SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“Dengan memperhatikan masukan dari ahli pendidikan, dewan sekolah, tokoh masyarakat, yayasan, dan wali murid, maka SDIT Salsabila 3 Banguntapan melakukan pengembangan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu melalui penyelenggaraan sistem pendidikan *full day school*. System pendidikan *full day school* ini memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum yayasan dan mengacu kepada standar nasional pendidikan.”

2. Mengapa diterapkan program *Full Day School (FDS)* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“dengan menerapkannya system pembelajaran *full day school* diharapkan SDIT salsabila 3 banguntapan menjadi sekolah yang berkualitas serta unggul dalam pembentukan kepribadian, mencetak generasi Islam, bangsa yang cakap, dan berakhlaq mulia.”

3. Muatan kurikulum apa saja yang diterapkan dalam *full day school*?

“Berdasarkan kompetensi inti, struktur dan muatan kurikulum yang diterapkan yaitu muatan wajib, muatan lokal, dan pengembangan diri. Nanti mbaknya bisa lihat di dokumentasi struktur dan muatan kurikulum secara lebih rinci.”

4. Bagaimana modifikasi kurikulum yang dipakai bagi kelas *full day school*?
“SDIT Salsabila 3 Banguntapan memodifikasi dengan mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum yayasan dengan mengacu pada tujuan nasional pendidikan.”
5. Apakah kurikulum sudah relevan dengan kebutuhan siswa?
“Melihat dalam perumusan pengembangan kurikulum sudah melibatkan *stakeholder* yang lengkap, jadi *Insyallah* sudah relevan dengan kebutuhan dan kondisi siswa.”
6. Kegiatan apa sajakah yang dibuat dalam penerapan *full day school*?
“Kegiatannya banyak mbak. Ada program unggulan orang tua, ada program pengembangan diri, program unggulan, dan program penunjang. Yang secara rincinya nanti mbak bisa lihat di arsip dokumen kegiatan di sekolah kami.”
7. Bagaimana bentuk kegiatan tersebut?
“Kegiatan tersebut dikemas dalam kegiatan baik intra maupun ekstra kurikuler.”
8. Adakah target khusus yang harus dicapai siswa program *full day school*?
“Mengenai target khusus, sesuai dengan visi misi sekolah, kami mempunyai target/program unggulan seperti tahfidz juz 30, hadist, dan do'a sehari-hari. Selain itu juga pembiasaan perilaku Islami seperti sholat dhuha dan sholat wajib berjama'ah.”
9. Bagaimana bentuk persiapan untuk mencapai target tersebut?
“Bentuk persiapannya ya seperti merumuskan sistem pembelajarannya dan mengimplementasikannya dengan baik dan benar.”

10. Bentuk evaluasi seperti apa yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian target?

“Untuk evaluasi target, kami ada buku prestasi tahfidz peserta didik. Yang mana dalam buku tersebut sebagai laporan sejauh mana siswa mencapai target tersebut. Setiap minggu diadakan setoran hafalan. Dan pada pembiasaan perilaku Islami, guru dapat mengobservasi langsung pada peserta didik dalam mengimplementasikan ajaran Islam seperti taharoh, shalat duha, dan sholat wajib berjama’ah.”

11. Bagaimana rekrutmen/menyeleksi guru *full day school*?

“Rekrutmen guru melalui seleksi dari yayasan SPA Indonesia.”

12. Apakah guru dituntut untuk membuat RPP dan silabus khusus?

“Kalau itu si udah pasti mbak. Kan membuat RPP merupakan salah satu tugas guru.”

13. Apa harapan ke depan dengan diterapkannya *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“Dengan diterapkannya system pembelajaran *full day school*, diharapkan SDIT Salsabila 3 Banguntapan mampu menyelenggarakan pendidikan yang sistematis dan efektif sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara optimal.”

14. Bagaimana konsep penerapan *Full Day School* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“Konsep penerapannya sesuai dengan rencana system pembelajaran yang telah dirumuskan.”

15. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam sistem pembelajaran *Full Day School* (FDS) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“Faktor sarana dan prasarana sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan system pembelajaran.”

16. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?

“Dengan memanfaatkan secara optimal bahan dan alat yang ada.”

17. Bagaimana pengalokasian waktunya?

“Pengalokasian waktunya nanti bisa dilihat di arsip jadwal keseharian peserta didik SDIT Salsabila 3 Banguntapan ya mbak.”

18. Sudahkan penerapan mata pelajaran yang dianggap sulit diletakkan di awal waktu kehiatan belajar mengajar?

“Mengingat guru juga harus membagi waktunya dalam melaksanakan tugas mengajar, maka ada beberapa mata pelajaran di rombel tertentu yang belum menempatkan mata pelajaran yang dianggap sulit di awal kegiatan KBM.”

19. Prestasi apa saja yang diperoleh peserta didik program *Full Day School* (FDS)?

“Prestasinya dapat dilihat di dokumen arsip ya mbak.”

Hasil Wawancara

Sumber data : Syahir Rofiuddin, M.Si

Jabatan : Waka sarana dan prasarana

Hari/ tanggal : Rabu, 24 Februari 2016

1. Bagaimana pengelolaan sarana & prasarana di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“Sarpras dikelola sedemikian rupa, dan dimanfaatkan secara optimal mengingat minimnya sarpras yang tersedia.”

2. Apakah sarana & prasarana sudah memenuhi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar?

“Untuk sarana dan prasarana di SDIT Salsabila 3 Banguntapan masih dalam kategori SPM dan sedang menuju ke maksimum.”

3. Apakah sarana & prasarana yang tersedia telah dimanfaatkan secara maksimal?

“sudah mbak.”

4. Adakah fasilitas yang mungkin belum tersedia di SDIT Salsabila 3 Banguntapan kaitannya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?

“Banyak mbak, dan kami pun sedang mengupayakan penyediaan sarpras yang lebih memadai agar lebih mendukung proses kegiatan KBM agar mampu berjalan secara efektif dan efisien.”

5. Apa harapan kedepannya dengan diterapkannya sistem *full day school*?

“Kami berharap agar fasilitas di Sekolah ini lebih lengkap dan memadai.”

Hasil Wawancara

Sumber data : Agus Al Hamidi, S.Sos.I.

Jabatan : Guru

Hari/ tanggal : Kamis, 17 Maret 2016

1. Bagaimana daya serap siswa terhadap pembelajaran dengan diterapkannya *full day school*?

“Daya serap siswa cukup bagus, hal ini tidak lepas dari guru yang menerapkan system pembelajaran dengan baik dan benar.”

2. Apakah guru merasa terbebani dengan diterapkannya *full day school* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“Tidak mbak, kan itu sudah jadi tugas guru. Dan kamipun telah dibagi tugasnya masing-masing.”

3. Apakah siswa pernah mengalami kejenuhan?

“Namanya juga anak-anak, ada kalanya mereka jenuh dengan berbagai kegiatan di sekolah.”

4. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?

“metode yang kami terapkan bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan, seperti bercerita, berceramah, Tanya jawab, CTL, inquiry, out bond, dan lain-lain.”

5. Bagaimana evaluasi yang digunakan?

“evaluasinya berdasarkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, baik secara tes sumatif ataupun formatif yang dilaksanakan secara berkala.”

6. Bagaimana hasil proses belajar mengajar program *full day school*?

“Untuk hasilnya dapat terlihat dari hasil pembelajaran, yaitu pada nilai yang di atas KKM, dan terjadinya perubahan yang positif pada setiap diri peserta didik.”

7. Bagaimana guru membimbing siswa program *full day school*?

“Adapun program bimbingan konseling mbak.”

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program *full day school*?

“Mungkin di sarprasnya ya mbak, yang memang masih minimum.”

9. Harapan ke depan dengan diterapkannya *full day school*?

“diharapkan agar lebih memaksimalkan pengadaan sarpras, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.”

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara dan observasi
Hari/tanggal : Senin, 1 Februari 2016
Waktu : 08.00 s/d selesai
Lokasi : Ruang Kepsek
Sumber data : Pandi Kuswoyo, M.Pd.I. (Kepala sekolah)

Deskripsi data:

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan di ruang kepek. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai sistem pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Pada saat wawancara sedang berlangsung, terdengar dari ruang sebelah yaitu ruang kelas yang mana peserta didik sedang hafalan do'a keseharian dan hafalan hadist. Pada hafalan hadist, pertama-tama guru membacakan hadistnya kemudian diikuti oleh peserta didik. Tak lupa pula guru menjelaskan apa maksud dari hadist tersebut.

Interpretasi:

Peserta didik semangat menghafalkan do'a keseharian dan hadist. Mereka dengan keras dan lantang membaca do'a-do'a keseharian dan hadist. Peserta didik pun mulai mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara dan observasi
Hari/tanggal : Rabu, 24 Februari 2016
Waktu : 09.00 s/d selesai
Lokasi : Ruang administrasi
Sumber data : Isna Nurfiyanti, S.Pd. (waka kurikulum)

Deskripsi data:

Peneliti melakukan wawancara kepada bu Isna selaku waka kurikulum. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai sistem pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Bu Isna memaparkan konsep pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Tidak hanya menjelaskan, akan tetapi menunjukkan beberapa dokumen seperti perencanaan pembelajaran dan desain pembelajaran serta yang mengenai kurikulum di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Interpretasi:

SDIT Salsabila 3 banguntapan telah merencanakan dan mendesain kegiatan pembelajaran dengan sedemikian rupa tanpa mengabaikan komponen-komponen yang berkaitan dengan system pembelajaran.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara dan observasi
Hari/tanggal : Rabu, 24 Februari 2016
Waktu : 09.00 s/d selesai
Lokasi : Ruang administrasi
Sumber data : Syahir Rofiuddin, M.S.I (waka sarpras)

Deskripsi data:

Peneliti melakukan wawancara kepada pak Syahir selaku waka sarpras. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai sarana dan prasarana di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Interpretasi:

SDIT Salsabila 3 Banguntapan masih dalam tahap memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana agar lebih mendukung kegiatan belajar mengajar.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara dan observasi
Hari/tanggal : Jum'at, 26 Februari 2016
Waktu : 09.00 s/d selesai
Lokasi : Ruang Kepsek
Sumber data : Isna Nurfiyanti, S.Pd. (waka kurikulum)

Deskripsi data:

Peneliti melakukan wawancara kepada bu Isna untuk melengkapi dan memperjelas data yang telah diperoleh pada kegiatan wawancara rabu, 24 Februari 2016. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai sistem pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Disela-sela wawancara datang tiga anak rombel kelas 2 menawarkan jajanan dan alat tulis. Kebetulan pada hari Jum'at, 26 Februari 2016 sedang berlangsung kegiatan *market day* untuk kelas 2.

Interpretasi:

Anak-anak kelas 2 dengan semangat ramai dan ramah menawarkan barang dagangannya. Mereka dengan polos menghitung kembalian pada kegiatan jual beli. Anak-anak menawarkan dagangannya dengan sopan dan memaksa agar mau membeli barang dagangannya. ☺ di sini anak terlatih untuk mandiri dan berwirausaha.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara dan observasi
Hari/tanggal : Rabu, 16 Maret 2016
Waktu : 09.00 s/d selesai
Lokasi : Ruang Kepsek
Sumber data : Pandi Kuswoyo, M.Pd.I. (Kepala sekolah)

Deskripsi data:

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan di ruang kepsek. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai sistem pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Setelah selesai wawancara, tepatnya pada jam istirahat, peneliti melihat anak-anak sedang duduk melingkar dan makan snack bersama. Peneliti pun ikut bergabung dan sedikit berbincang bersama mereka. Ternyata mereka sedang menikmati snack jatah istirahat pertama dan ada beberapa dari mereka yang membawa bekal jajan dari rumah lalu dimakan bersama. Saat peneliti berpamitan pulang, merekapun minta bersalaman dan mengucapkan salam.

Interpretasi:

Di sini anak-anak sudah terlihat mulai mengamalkan rasa peduli yaitu berbagi antar sesama dan memiliki sopan santun.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara dan observasi
Hari/tanggal : Kamis, 17 Maret 2016
Waktu : 08.30 s/d selesai
Lokasi : Kelas 3 B
Sumber data : Rombel 3B (Umar Bin Abdul Aziz)

Deskripsi data:

Peneliti melakukan observasi pembelajaran Matematika dan dilanjutkan pembelajaran Pkn di rombel 3B (Umar Bin Abdul Aziz). Pada saat proses pembelajaran ketika guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan, siswa dapat menjawab dan menguraikan materi pelajaran. Pada saat proses pembelajaran yaitu ketika sedang mengoreksi hasil pekerjaan rumah Matematika, siswa yang merasa jawabannya berbeda dengan hasil yang telah dibahas bersama, siswa sudah berani menanyakan kebenaran jawabannya.

Interpretasi:

Melihat hal tersebut berarti siswa sudah mulai memiliki prestasi yang bersifat kognitif, karena siswa dapat mengingat, memahami, menerapkan, mengamati, dan menganalisa materi pembelajaran. Serta prestasi yang bersifat afektif, karena siswa sudah dapat bersikap untuk menghargai, menerima dan menolak terhadap suatu permasalahan yang mereka hadapi.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Jum'at, 18 Maret 2016
Waktu : 08.30 s/d selesai
Lokasi : Kelas V A
Sumber data : Rombel V A (Ahmad Dahlan)

Deskripsi data:

Peneliti melakukan observasi pembelajaran Bahasa Indonesia di rombel VA (Ahmad Dahlan). Saat itu materi pelajarannya yaitu laporan hasil kunjungan ke perpustakaan Grahatama Pustaka pada hari sebelumnya. Laporan sederhana ini dibuat oleh peserta didik kemudian membacakannya di depan teman sekelasnya.

Interpretasi:

Melihat hal tersebut berarti siswa sudah mulai memiliki prestasi yang bersifat kognitif, karena siswa dapat mengingat, memahami, menerapkan, mengamati, dan menganalisa materi pembelajaran.

JADWAL PENELITIAN
PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL (FDS)*
DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

No.	Hari/ tanggal	Informan	Keterangan
1.	Senin, 1 Februari 2016	Kepala Sekolah	Wawancara
2.	Rabu, 24 Februari 2016	Kepala Sekolah	Wawancara & observasi
3.	Rabu, 24 Februari 2016	Waka Kurikulum	Wawancara & dokumentasi
4.	Rabu, 24 Februari 2016	Guru & Siswa	Wawancara & dokumentasi
5.	Jum'at, 26 Februari 2016	Waka Sarana dan Prasarana, Waka kurikulum, siswa	Wawancara & dokumentasi
6.	Rabu, 16 Maret 2016	Kepala sekolah, Siswa	Wawancara & observasi
7.	Kamis, 17 Maret 2016	Guru dan siswa	Observasi & dokumentasi
8.	Jum'at, 18 Maret 2016	Guru dan Siswa	Observasi dan wawancara

Nama :
 Kelas :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No.	Aspek yang dinilai	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Datang tepat waktu	x			
2	Rapi dalam berpakaian	x			
3	Rapi dalam menulis	x			
4	Menjaga kebersihan badan	x			
5	Menghormati guru	x			
6	Rukun dengan teman-teman	x			
7	Suka mengganggu ketenangan belajar di kelas				x
8	Suka berbuat onar di luar kelas			x	
9	Mengerjakan PR	x			
10	Aktif mengikuti kegiatann keagamaan		x		
Jumlah skor		7	1	1	1

Catatan: Pemberian skor untuk item 1-6 dan 9-10 sebagai berikut: selalu= 4; sering= 3; kadang-kadang= 2; tidak pernah= 1. Sedangkan untuk item 7-8 diberi skor sebagai berikut: selalu= 1; sering= 2; kadang-kadang= 3; tidak pernah= 4.

Mata Pelajaran : Matematika

Nama : _____

Kelas : ____

No.	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar	Periode	Kriteria		
			Kelengkapan	Kesesuaian	Hasil pekerjaan
1	Membuat bangun datar: Persegi Persegi panjang Segi tiga Lingkaran				
2	Membuat bangun ruang: Kubus Balok Tabung Bola				

Catatan: Hasil karya siswa dikumpulkan dalam satu tempat untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya. Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0-10 atau 0-100.

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME		
2.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh.		
3.	Saya bisa meraih prestasi.		
4.	Saya berusaha mematuhi peraturan yang berlaku.		
5.	Saya berusaha menjadi warga Negara Indonesia yang baik.		

Keterangan: Jika jawaban YA maka mendapat skor 2 dan jika jawabannya TIDAK maka mendapat skor 1. Jika rentang nilai antara 0-3 dikategorikan tidak positif, 4-5 kurang positif, 6-7 positif, dan 8-10 sangat positif.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rofita, S.Pd.I
Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 4 Mei 1991
Alamat Rumah : Nusamangir RT 03/RW 06 Kec. Kemranjen
Kab. Banyumas Jawa Tengah 53194
Nama Ayah : Rohadi
Nama Ibu : Samsiyah
Status : Belum Kawin
Nomor HP : 085742114082
Email : rofita45@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan:

- a. SD N Bengkelung, Lulus Tahun 2003
- b. SMP N I Kemranjen, Lulus Tahun 2006
- c. SMA Ma'arif NU I Kemranjen, Lulus Tahun 2009
- d. S1 STAIN Purwokerto Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Lulus Teori Tahun 2014
- e. S2 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Konsentrasi Sains MI.

Demikian Daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Penulis,

Rofita, S.Pd.I

NIM. 1420421034